

INTISARI

Hemodialisis (HD) merupakan salah satu terapi pengganti ginjal yang bekerja dengan cara memisahkan zat-zat dalam darah melalui membran semipermeabel yaitu dialiser. Kecepatan aliran darah dari tubuh pasien menuju mesin hemodialisis diatur oleh pompa darah dan dinyatakan sebagai *Quick of Blood*/Qb dalam satuan menit. Pengaturan *Quick of Blood* (Qb) menjadi aspek yang cukup penting dikarenakan dapat mempengaruhi adekuasi hemodialisis serta kenyamanan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Quick of Blood* (Qb) terhadap adekuasi hemodialisis yang ditinjau dari nilai Kt/V, yaitu rasio dari bersihan ureum dan lama waktu hemodialisis terhadap volume distribusi ureum dalam tubuh.

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional* serta pengambilan data secara prospektif di unit hemodialisis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Maret 2023. Data yang diambil berupa jenis kelamin, usia, lama sesi dialisis, *Quick of Blood*, serta adekuasi hemodialisis responden. Analisis data dilakukan dengan uji *Spearman's rho* untuk melihat hubungan antara *Quick of Blood* dengan adekuasi hemodialisis (Kt/V) serta *Mann-Whitney* untuk melihat pengaruh dari variabel perancu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 responden, terdapat 75,7% responden dengan *Quick of Blood* ≥ 200 mL/menit dan 24,3% responden dengan *Quick of Blood* < 200 mL/menit. Sebanyak 52,7% responden masih memiliki adekuasi hemodialisis $< 1,2$, sedangkan 47,3% responden memiliki adekuasi hemodialisis $\geq 1,2$. *Quick of Blood* secara signifikan ($p=0,02$) berkorelasi positif dengan kriteria lemah ($r = 0,27$) terhadap adekuasi hemodialisis. Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi adekuasi hemodialisis, yaitu jenis kelamin ($p=0,0002$) dan lama sesi dialisis ($p=0,008$).

Kata Kunci : Hemodialisis, *Quick of Blood*, Adekuasi Hemodialisis

ABSTRACT

Hemodialysis (HD) is one of the renal replacement therapies that works by separating substances in the blood through a semipermeable membrane called a dialyzer. The rate of blood flow from the patient's body to the hemodialysis machine is regulated by a blood pump and expressed as the Quick of Blood/Qb in minutes. The regulation of Quick of Blood (Qb) is an important aspect as it can affect hemodialysis adequacy and patient comfort. This study aims to determine the relationship between Quick of Blood (Qb) and hemodialysis adequacy as measured by the Kt/V value, which is the ratio of urea clearance to the urea distribution volume in the body.

This study is a non-experimental research with a cross-sectional approach and prospective data collection in the hemodialysis unit of PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta during the period of March 2023. The collected data includes gender, age, duration of dialysis session, Quick of Blood, and the hemodialysis adequacy of the respondents. Data analysis was conducted using Spearman's rho test to examine the relationship between Quick of Blood and hemodialysis adequacy (Kt/V), and Mann-Whitney test to assess the influence of confounding variables.

The results of the study showed that out of 74 respondents, 75.7% had a Quick of Blood ≥ 200 mL/minute, while 24.3% had a Quick of Blood < 200 mL/minute. 52.7% of the respondents still had hemodialysis adequacy < 1.2 , while 47.3% had hemodialysis adequacy ≥ 1.2 . Quick of Blood showed a significant positive correlation ($p=0.02$) with poor adequacy criteria ($r=0.27$) in hemodialysis. There were other factors that could affect hemodialysis adequacy, such as gender ($p=0.0002$) and duration of dialysis session ($p=0.008$).

Keywords: Hemodialysis, Quick of Blood, Hemodialysis Adequacy